

JURNAL AKUNTANSI

TH XVIII / 02 / November / 2023

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd.,MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

EDITORIAL BOARDS

Y. Casmadi , SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Diana Maryana, SE.,M.Si
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :
d3akuntansi@ulbi.ac.id

Prodi Akuntansi D III Universitas Logistik Bisnis Internasional, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Aamiin

Bandung, November 2023

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perencanaan Anggaran Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	1
Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih Pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2015-2022	12
Pengaruh Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	26
Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022	39
Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>) Pada Perusahaan Sektor Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	54
Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Perusahaan terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022	68
Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variable Costing</i> Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UMKM Cendol Radja	82
Penetapan <i>Activity Based Costing</i> Sebagai Alternatif Penentuan Tarif Rawat Inap RSD Dr.Soebandi Jember	96

PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* SEBAGAI ALTERNATIF PENENTUAN TARIF RAWAT INAP RSD Dr SOEBANDI JEMBER

Ageng Kurnia Bhakti
agengkuerni82967@gmail.com

Endro Sugiartono
endro0870@gmail.com

D4 Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menentukan dan menganalisis tarif layanan rawat inap pada Rumah Sakit Daerah Dr Soebandi Jember dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System*. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan (1) mengidentifikasi biaya berdasarkan aktivitas, (2) menentukan tarif per unit cost driver, (3) membebankan biaya ke produk menggunakan tarif *Cost Driver*, (4) menetapkan tarif rawat inap menggunakan metode *Activity Based Costing System*. Hasil penelitian dari perhitungan tarif layanan rawat inap Rumah Sakit Daerah Dr Soebandi Jember dengan penerapan metode *Activity Based Costing System* yaitu pada ruang kelas 1, Kelas II dan Kelas III menentukan hasil lebih mahal, Perbedaan yang terjadi pada tarif jasa rawat inap yaitu mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas masing-masing setiap kamar rawat inap. Sehingga menunjukkan hasil tarif yang lebih besar dibandingkan dengan sistem tradisional.

Kata Kunci: Activity Based Costing, Cost Driver, dan Tarif Jasa Rawat Inap

PENDAHULUAN

Kinerja merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh personel, tim maupun unit organisasi dalam hal mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan. dan dengan Kinerja yang tinggi juga akan berpengaruh pada persaingan dalam organisasi bisnis dan organisasi publik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3

Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit memperoleh penghasilan dari pendapatan jasa dan fasilitas yang diberikan kepada pasien rawat inap, dimana pendapatan dari jasa tersebut didapat dari tarif yang

dibayarkan oleh pemakai jasa rawat inap.

Penentuan tarif pada rumah sakit ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 85 tahun 2015 tentang pola tarif nasional rumah sakit. pola tarif pelayanan umum diperhitungkan atas dasar *Unit Cost* dari setiap jenis pelayanan dan kelas keperawatan serta memperhatikan kondisi regional.

Biaya satuan (*Unit Cost*) merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan satu unit produk atau pelayanan, yang biasanya didasarkan pada rata-rata. Berdasarkan perhitungan *Unit Cost* diharapkan rumah sakit bisa lebih tepat dalam penentuan tarif layanan. Rumah sakit merupakan salah satu organisasi nirlaba yang memberikan berbagai macam pelayanan kepada masyarakat. Banyaknya jenis pelayanan yang diberikan kepada masyarakat mengakibatkan banyaknya jenis biaya maupun aktivitas yang terjadi pada rumah sakit. Hal tersebut membuat pihak rumah sakit harus lebih tepat dalam menentukan biaya overhead pada setiap jenis produk pelayanan.

Activity Based Costing system adalah sistem akuntansi yang berfokus

pada pengukuran biaya terhadap aktivitas yang dilakukan dalam produksi. Biaya dari setiap aktivitas dapat dibebankan lebih akurat dan terperinci ke dalam produk atau jasa sehingga hasilnya mudah ditelusuri. *Activity Based Costing System* dapat meningkatkan ketelitian dalam perincian biaya dan ketepatan pembiayaan yang lebih akurat, serta dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan pengembangan produk maupun layanan.

Rumah Sakit Daerah (RSD) Dr. Soebandi Jember merupakan salah satu rumah sakit yang memenuhi kondisi diatas. Rumah sakit ini didirikan sejak tahun 1963 dan merupakan rumah sakit publik yang dikelola oleh pemerintah kabupaten Jember.

RSD Dr. Soebandi Jember telah ditetapkan sebagai badan layanan umum daerah secara penuh pada tahun 2011. Rumah Sakit Daerah Dr Soebandi Jember merupakan Rumah sakit kelas B yang telah ditetapkan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 1162/Menkes/SK/IX/1992.

Semakin berkembangnya Rumah Sakit Daerah Dr Soebandi Jember, tentunya dalam menjalankan fungsinya Rumah Sakit dituntut tetap tidak meninggalkan fungsinya sebagai

organisasi nirlaba. Dimana dalam menetapkan tarif Rumah sakit tidak diperbolehkan untuk mencari keuntungan dalam kegiatan-kegiatannya. Berikut ini tarif yang ditetapkan Rumah Sakit Daerah Dr Soebandi Jember.

Tabel 1 Data tarif kamar rawat inap RSD Dr Soebandi Jember

No	Ruang	Tarif
1	Kelas 1	Rp. 200.000
2	Kelas 2	Rp. 150.000
3	Kelas 3	Rp. 100.000

Sumber:RSD Dr Soebandi Jember

Berdasarkan uraian diatas apakah tarif yang ditetapkan oleh Rumah Sakit Daerah Dr Soebandi Jember sudah efektif dan efisien? Maka hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap biaya satuan/ unit cost dengan metode *Activity Based Costing System* dalam penentuan tarif rawat inap pada RSD Dr. Soebandi Jember.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui beberapa sumber-sumber tertulis yaitu dokumen yang relevan seperti data tarif rawat inap, jumlah pasien dirawat,

jumlah hari rawat inap, data fasilitas kamar rawat inap, dan laporan keuangan RSD Dr Soebandi Jember

Teknik analisis data pada Tahap Pertama Pengumpulan biaya dalam kelompok biaya yang memiliki aktivitas yang sejenis, terdiri dari 4 langkah yaitu:

1. Mengidentifikasi Aktivitas Biaya Ke dalam berbagai Aktivitas
2. Mengklasifikasi aktivitas biaya berdasarkan aktivitas ke dalam berbagai aktivitas
3. Menghitung Tarif *Cost Driver*
4. Perhitungan Tarif Rawat Inap menggunakan *Activity Based Costing* yang dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Cost rawat inap} = \sum \text{tarif per unit cost driver}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Perhitungan Tarif Ruang Rawat Inap kelas I

Aktivitas	Tarif
Aktivitas Administrasi	Rp 30.000
Aktivitas Perawatan Pasien	Rp 70.000
Aktivitas Pelayanan Laundry	Rp 5.558
Aktivitas Pelayanan Pembersihan	Rp 7.923
Aktivitas Pelayanan Listrik dan air	Rp 18.346
Aktivitas pelayanan konsumsi Pasien	Rp 70.000
Aktivitas Penyusutan Fasilitas	Rp 7.439
Aktivitas Penyusutan Gedung	Rp 3.434
Total Biaya Aktivitas yang dibebankan di Kelas II	Rp 212.700

Total Biaya Kamar kelas I Rp 213.000

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas jumlah biaya aktivitas ruang rawat inap kelas I adalah Rp 213.000 per hari, maka dapat disimpulkan biaya rawat inap berdasarkan activity based costing system sejumlah Rp 213.000 sedangkan tarif jasa rawat inap yang diterapkan RSD Dr Soebandi jember pada tahun 2021 sebesar Rp. 200.000 sehingga terdapat *Undercosting* sebesar (Rp. 13.000),

Tabel 3 Perhitungan Tarif Ruang Rawat Inap Kelas 2

Aktivitas	Tarif
Aktivitas Administrasi	Rp 30.000
Aktivitas Perawatan Pasien	Rp 70.000
Aktivitas Pelayanan Laundry	Rp 5.558
Aktivitas Pelayanan Pembersihan	Rp 5.093
Aktivitas Pelayanan Listrik dan air	Rp 9.376
Aktivitas pelayanan konsumsi Pasien	Rp 50.000
Aktivitas Penyusutan Fasilitas	Rp 5.082
Aktivitas Penyusutan Gedung	Rp 2.208
Total Biaya Aktivitas yang dibebankan di Kelas II	Rp 177.317
Total Biaya Kamar kelas I	Rp 177.000

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas jumlah biaya aktivitas ruang rawat inap kelas II adalah Rp 177.000 per hari, maka dapat disimpulkan biaya rawat inap berdasarkan activity based costing system sejumlah Rp 177.000 sedangkan tarif jasa rawat inap yang diterapkan RSD Dr Soebandi jember pada tahun 2021 sebesar Rp. 150.000

sehingga terdapat *Undercosting* sebesar (Rp. 27.000).

Tabel 4 Perhitungan Tarif Ruang Rawat Inap Kelas 3

Aktivitas	Tarif
Aktivitas Administrasi	Rp 30.000
Aktivitas Perawatan Pasien	Rp 70.000
Aktivitas Pelayanan Laundry	Rp 5.558
Aktivitas Pelayanan Pembersihan	Rp 2.679
Aktivitas Pelayanan Listrik dan air	Rp 6.521
Aktivitas pelayanan konsumsi Pasien	Rp 25.000
Aktivitas Penyusutan Fasilitas	Rp 1.753
Aktivitas Penyusutan Gedung	Rp 1.162
Total Biaya Aktivitas yang dibebankan di Kelas II	Rp 142.667
Total Biaya Kamar kelas I	Rp 143.000

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas jumlah biaya aktivitas ruang rawat inap kelas III adalah Rp 143.000 per hari, maka dapat disimpulkan biaya rawat inap berdasarkan *Activity Based Costing System* sejumlah Rp 143.000 sedangkan tarif jasa rawat inap yang diterapkan RSD Dr Soebandi jember pada tahun 2021 sebesar Rp. 100.000 sehingga terdapat *Undercosting* sebesar (Rp. 43.000).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut Sistem biaya tradisional hanya menelusuri biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku langsung sedangkan biaya overhead diasumsikan proporsional dengan jumlah unit untuk yang diproduksi. pembebanan biaya pada RSD Dr Soebandi Jember dibebankan pada satu

jenis kelompok biaya yaitu Jumlah lama hari dirawat. Berdasarkan pembebanan tersebut rumah sakit menetapkan besaran biaya aktivitas rawat inap sesuai dengan berapa lama pelayanan yang diberikan kepada pasien tersebut. Dalam *Activity Based Costing System* pembebanan biaya overhead diasumsikan berdasarkan aktivitas yang ada pada saat produksi. Aktivitas yang dilakukan pada rawat inap pasien meliputi aktivitas perawatan, aktivitas pelayanan dan aktivitas pemeliharaan inventarisasi. *Activity Based Costing System* menelusuri biaya yang dikeluarkan secara menyeluruh sehingga biaya-biaya yang termasuk ke dalam overhead rumah sakit dapat diidentifikasi dengan baik.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bachtiar, Y. and Putri. D. S. A. A. (2019) yang menyatakan bahwa metode *Activity Based Costing System* memberikan hasil yang lebih besar pada seluruh kelas rawat inap kelas I, kelas II dan kelas III. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mursalin (2019) yang menyatakan bahwa tarif yang dihasilkan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* lebih kecil dibandingkan dengan tarif yang ditetapkan oleh pihak rumah sakit

pada kelas rawat inap kelas I, kelas II dan kelas III.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori *Good Governance* yaitu yang diartikan sebagai tata kelola yang baik. Salah satu karakteristik dari teori tersebut adalah efektif dan efisien, . Berdasarkan prinsip tersebut penetapan tarif RSD Dr Soebandi Jember harus sesuai dengan sasaran/tujuan dan dapat diperoleh dengan sumber daya yang seoptimal mungkin. Penetapan tarif menggunakan *Activity Based Costing System* dapat menjadi alternatif bagi RSD Dr Soebandi Jember karena Penetapan tarif menggunakan *Activity Based Costing System* telah sesuai dengan aktifitas pelayanan pasien, aktifitas perawatan dan aktifitas pemeliharaan inventarisasi yang kemudian dibebankan berdasarkan beberapa jenis *cost driver* sebagai dasar pembebanan biaya sehingga penetapan tarif akan lebih efektif dan efisien. Hal tersebut dapat dilihat dalam hasil perhitungan tarif rawat inap pada RSD Dr Soebandi Jember. Hasil tersebut dapat memberikan pendapat bahwa RSD Dr Soebandi Jember dapat mengelola organisasi pemerintahan dengan baik sehingga penentuan tarif rawat inap pada RSD Dr Soebandi Jember dapat efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Hasil perhitungan biaya kamar rawat inap berdasarkan *Activity Based Costing System* untuk kamar kelas I sebesar Rp 213.000 sedangkan Perhitungan biaya kamar rawat inap Kelas II sejumlah Rp 177.000. dan Hasil Perhitungan biaya kamar rawat inap kelas III sebesar Rp 143.000. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tarif rawat inap RSD Dr Soebandi Jember untuk setiap kelas kamar rawat inap mengalami *undercosting* yang berbeda pada kelas I, Kelas II dan Kelas III.

SARAN

RSD Dr Soebandi Jember perlu meninjau kembali metode penerapan tarif rawat inap dengan coba menerapkan sistem perhitungan biaya metode *Activity Based Costing System* sebagai metode penerapan tarif rawat inap agar mampu menghasilkan tarif yang lebih tepat.

REFERENSI

- Ainiyah, G. Z. and Maesaroh. S. 2020 'Penerapan *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Hj. Anna Lasmanah Kabupaten Banjarnegara'. Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi. 15(2). pp. 369–384.
- Bachtiar, Y. and Putri, D. S. A. A. 2019 'Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Menentukan Jumlah Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit St Khadijah Pinrang', Jurnal: Equilibrium, 8(2), pp. 38–50.
- Mardiasmo. 2018. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia 2016 'Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 180/PMK.05/2016 tentang Penetapan dan Pencabutan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pada Satuan Kerja Instansi Pemerintah'.
- Mulyadi 2007. *Activity Based Costing System: Sistem Informasi Biaya Untuk Pemberdayaan Karyawan, Pengurangan Biaya, Dan Penentuan Secara Akurat Kos Produk Dan Jasa*. EDISI 6. UPP STIM YKPN YOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Priyono, T., Hs, A. K. and Referli, A. 2021 'Penerapan *Activity Based Costing* Pada Tarif Jasa Rawat Inap Di Rsui Banyu Bening Boyolali Tahun 2020', Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 9(2), p. 2021.
- Yemimaria, Y., Utary, A. R. and Subhan, M. 2018 'Analisis penerapan metode *Activity Based Costing* dalam menentukan besarnya tarif jasa rawat inap', Akuntabel, 15(1), p. 29.